

NGUDI KAWRUH FINANCIAL PLANNING (RENCANA KEUANGAN) DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PROGRAM KERJA JARAK HIJAU DI DUSUN MLAMBONG, DESA TRANGSAN, KECAMATAN GATAK, KABUPATEN SUKOHARJO, PROVINSI JAWA TENGAH

Isnandar Slamet¹, Yusuf Rizal Mudhofar,¹ Mayra Sekar Dayana¹, Ardelia Santika¹, Aulia Zahrotun Nisa¹, Raka Muhammad Iqbal¹, Dyah Ayu Puspitasari¹, Dewanti Purna Witular¹, Tamara Febrianiko Nagarizky¹, Milantri Cahyaning Ramadhani¹

¹Universitas Sebelas Maret Surakarta

Corresponding author: isnandarslamet@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa yang telah menempuh pendidikan di perguruan tinggi memiliki peran penting untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat, Salah satu cara untuk memenuhi peran tersebut yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok KKN 221 berlangsung di RT 03 RW 04 Dusun Mlambong, Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan bekal untuk mengatur keuangan rumah tangga dengan menggunakan prinsip keberlanjutan melalui saving dan investasi serta tips and trick ringan berinvestasi melalui pemeliharaan asset biologis seperti hewan ternak dan tanaman buah. Kegiatan ini dilakukan dengan metode presentasi dan penerapan secara langsung yakni melalui penanaman. Partisipasi warga Dusun Mlambong sangat aktif dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi akan pentingnya perencanaan keuangan. Dampak dari program kerja ini yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat berpenghasilan dalam merencanakan keuangan. Selain itu, dengan adanya penanaman pohon buah diharapkan membantu pendapatan warga Dusun Mlambong saat masa panen.

Kata Kunci : Financial Planning, Jarak Hijau, KKN.

Pendahuluan

Pandemi Virus Corona atau yang biasa disebut COVID-19, memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat di Indonesia. Rendahnya pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia disebabkan adanya penurunan minat konsumsi dan

investasi masyarakat, baik di lingkup rumah tangga maupun lingkup pemerintah. Pandemi COVID-19 menuntut masyarakat untuk membatasi berbagai aktivitas di luar rumah yang berpengaruh terhadap penghasilan masing-masing masyarakat (Honoatubun, 2020).

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni “*oikos*” yang berarti keluarga rumah tangga serta “*nomos*” yang berarti peraturan, aturan dan hukum. Sehingga ekonomi menurut istilah katanya merupakan aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi merupakan ilmu mengenai perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan dengan ketersediaan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Faktor ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap manusia pasti akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan ekonominya agar tercukupi dengan cara bekerja (Tindangen dkk., 2020).

Menurut Yumna (2021), Pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi kehidupan ekonomi di lingkup rumah tangga. Pengaruh tersebut berupa kesulitan dalam aspek keuangan dengan presentase rumah tangga sebesar 50%. Berkurangnya lapangan pekerjaan karena kegiatan bisnis yang menurun akibat dari kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), menyebabkan berkurangnya pemasukan dalam rumah tangga, dimana harga berbagai kebutuhan sehari-hari cenderung meningkat. Untuk mengatasi penurunan pendapatan dapat dilakukan perencanaan keuangan agar

keuangan rumah tangga dapat terorganisir dengan baik.

Menurut Pratiwi (2020), Perencanaan keuangan keluarga merupakan suatu cara untuk menyusun keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran yang berupa konsumsi, tabungan dan investasi. Urgensi dari perencanaan keuangan antara lain memberikan rasa optimis akan masa depan terutama hari pensiun, memberikan motivasi untuk menabung dan berinvestasi, serta memberikan keyakinan bahwa rumah tangga akan terlindungi dalam kondisi apapun. Rumah tangga yang sehat dalam perspektif ekonomi dapat dibagi dalam 5 kategori antara lain surplus pendapatan, mempunyai tabungan, mengikuti program asuransi, mempunyai jaminan keuangan hari tua dan mempunyai investasi.

Oleh karena itu, kelompok KKN 221 menyusun program kerja “Ngudi Kawruh Financial Planning (Rencana Keuangan) dan Jarak Hijau (Penanaman Bibit Pohon Buah)”. Sosialisasi tersebut bertujuan memberikan pemahaman dan bekal untuk mengatur keuangan rumah tangga dengan menggunakan prinsip keberlanjutan melalui saving dan investasi serta *tips and trick* ringan berinvestasi melalui pemeliharaan asset biologis seperti hewan ternak dan tanaman buah. Untuk implementasi sosialisasi ini, diadakan

program kerja Jarak Hijau dengan penanaman bibit pohon buah.

Metode

Kegiatan sosialisasi “Ngudi Kawruh Financial Planning (Rencana Keuangan)” ini dilakukan di kediaman Pak Bayan Tri di RT 03 RW 04 Dusun Mlambong, Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini dihadiri oleh warga Dusun Mlambong dengan jumlah undangan sebanyak 25 orang. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, 17 Agustus 2021 pukul 08.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Protokol kesehatan tersebut dijalankan dengan pengecekan suhu, pemberian *hand sanitizer* dan masker bagi yang tidak memakai. Karena situasi pandemi, kegiatan ini hanya berlangsung 1 jam yang meliputi pemberian materi terkait pengaturan keuangan rumah tangga dengan menggunakan prinsip keberlanjutan melalui saving dan investasi serta *tips and trick* ringan berinvestasi melalui pemeliharaan asset biologis seperti hewan ternak dan tanaman buah. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pengimplementasian materi yaitu program kerja “Jarak Hijau (Penanaman Bibit Pohon Buah)”. Penanaman bibit pohon

buah dilakukan di sepanjang jalan Dusun Mlambong. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebagian warga dusun yang mengikuti kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dimulai pukul 10.00 WIB dengan penanaman yang dilakukan secara bersama-sama.

Hasil, Pembahasan dan Dampak

Program sosialisasi “Ngudi Kawruh Financial Planning (Rencana Keuangan)” ini memberikan manfaat bagi masyarakat Dusun Mlambong. Manfaatnya antara lain meningkatkan pemahaman dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan prinsip keberlanjutan. Prinsip keberlanjutan yang dimaksud yakni menabung (*saving*) dan investasi melalui pemeliharaan asset biologis seperti hewan ternak dan tanaman buah. Materi yang disampaikan oleh narasumber antara lain :

- Proses perencanaan keuangan
- Pengevaluasian kondisi keuangan saat ini
- Penyusunan tujuan keuangan
- Penyusunan perencanaan keuangan dan alternatifnya
- Pengalokasian keuangan
- Penyempurnaan perencanaan keuangan secara periodik
- Penerapan praktis keuangan
- Pengalokasian dalam bentuk asset hidup

Peserta yang hadir diutamakan warga yang telah bekerja atau memiliki penghasilan agar sosialisasi ini dapat diimplementasikan dengan tepat. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dibuka untuk 3 penanya.



Gambar 1 Pemaparan Materi
Financial Planning



Gambar 2 Pemberian *Reward* Bagi
Warga yang Bertanya

Kegiatan sosialisasi ini dilanjutkan dengan program “Jarak Hijau”. Program ini sebagai bentuk penerapan dari poin materi yaitu investasi dalam bentuk asset hidup. Asset hidup yang dimaksud yaitu bibit pohon buah mangga, rambutan dan jambu air. Tujuan dari program jarak

hijau sendiri yaitu menata lingkungan sekitar Dusun Mlambong agar terlihat hijau, indah dan rapi serta masyarakat dapat memperoleh hasil panen dari pohon buah yang ditanam. Bibit pohon buah yang ditanam sebanyak 23 bibit dengan rincian 8 bibit pohon buah mangga, 8 bibit pohon buah rambutan, dan 7 bibit pohon buah jambu air. Setiap bibit pohon yang ditanam, dilengkapi dengan bambu bertali rafia dan diberi plakat yang berisi nama pohon dan nama latin serta identitas KKN 221 UNS.



Gambar 3 Penanaman Bibit Pohon
Buah



Gambar 4 Bibit Pohon yang
Ditanam

Penutup

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Program kerja Ngudi Kawruh Financial Planning (Rencana Keuangan) dan Jarak Hijau (Penanaman Bibit Pohon Buah) dilaksanakan secara luring pada hari Selasa, 17 Agustus 2021 bersama warga Dusun Mlambong, Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah.
2. Hasil dari program kerja ini yaitu meningkatnya pemahaman akan pentingnya melakukan perencanaan keuangan bagi masyarakat. Serta, investasi asset hidup berupa pohon buah di Dusun Mlambong.
3. Tujuan dari program kerja ini adalah memberikan pemahaman dan bekal untuk mengatur keuangan rumah tangga dengan menggunakan prinsip keberlanjutan melalui saving dan investasi serta *tips and trick* ringan berinvestasi melalui pemeliharaan asset biologis seperti hewan ternak dan tanaman buah.
4. Keberlanjutan dari program kerja ini yaitu menambah kesadaran masyarakat berpenghasilan dalam merencanakan keuangan. Selain itu, dengan adanya penanaman pohon

buah diharapkan membantu pendapatan warga Dusun Mlambong saat masa panen.

Ucapan Terima Kasih

1. Tuhan yang Maha Esa
2. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2021.
3. Kepala Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo
4. Ketua RT Dusun Mlambong, Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo
5. Warga Dusun Mlambong, Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo

Referensi

- Hanoatubun, S. 2020. DampakCovid – 19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1) : 146-153.
- Pratiwi, D. A. 2020. Perencanaan Keuangan Keluarga untuk Jangka Panjang. *Artikel Ilmiah*. Universitas Mercu Buana. Jakarta. https://www.researchgate.net/publication/340233455_Artikel_Ilmiiah_Perencanaan_Keuangan_Keluarga_untuk_Jangka_Panjang_UNIVERSITAS_MERCU_BUANA_JAKARTA

Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. 2020. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(3) : 79-87.